

Agama Islam Dan Pengaruhnya terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia

Surya Maulana Herman Syah
Universitas Lambung Mangkurat
Yahya Nur Maulidan
Universitas Lambung Mangkurat
Muhammad Falan
Universitas Lambung Mangkurat

Email :

2310116210034@mhs.ulm.ac.id

2310116310006@mhs.ulm.ac.id

2310116310015@mh.ulm.ac.id

ABSTRACT. *The Indonesian language plays an important role in the spread of Islam in the archipelago and vice versa, through the Islamic religion it has an important role in the development of the Indonesian language through loan words taken from Arabic which were brought by Islam to the archipelago. This article explains the influence of Islam on Indonesian Language and Literature through the literature study method. We started with a reference search to understand how Islam first entered the archipelago and how it influenced the development of Indonesian language and literature. Next, we review various written sources to understand how Islamic teachings have influenced language ethics in society and also works of Indonesian literature. Finally, we evaluate contemporary literature to understand how Islam continues to influence Indonesian Language and Literature in the modern era.*

Keywords: *Islamic Religion, Indonesian, Influence*

ABSTRAK. Bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam penyebaran agama Islam di Nusantara dan sebaliknya melalui agama Islam memiliki peran penting dalam pembangunan bahasa Indonesia lewat kata – kata serapan yang di ambil dari bahasa Arab yang di bawa oleh Islam ke Nusantara. Artikel ini menjelaskan pengaruh agama Islam terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia melalui metode studi pustaka. Kami memulai dengan penelusuran referensi untuk memahami bagaimana Islam pertama kali masuk ke Nusantara dan bagaimana hal itu mempengaruhi perkembangan Bahasa maupun Sastra Indonesia. Selanjutnya, kami meninjau berbagai sumber tertulis untuk memahami bagaimana ajaran

Islam telah mempengaruhi etika berbahasa dalam masyarakat dan juga karya – karya Sastra Indonesia. Akhirnya, kami mengevaluasi literatur kontemporer untuk memahami bagaimana Islam terus mempengaruhi Bahasa dan Sastra Indonesia di era modern.

Kata kunci: Agama Islam, bahasa Indonesia, Pengaruh

LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Sejak kedatangan Islam di Nusantara pada abad ke-7, agama ini telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk bahasa. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional, telah mengalami banyak perubahan dan pengaruh dari berbagai sumber, salah satunya adalah agama Islam. Agama Islam memasuki Nusantara melalui jalur perdagangan dan penyebarannya berlangsung secara bertahap. Dalam proses penyebarannya, Islam membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang bahasa. Bahasa Arab, yang merupakan bahasa Al-Qur'an, menjadi salah satu sumber pengaruh terbesar dalam perkembangan Bahasa Indonesia.

Pengaruh Islam terhadap Bahasa Indonesia dapat dilihat dari banyaknya kosakata Arab yang digunakan dalam Bahasa Indonesia. Selain itu, ajaran-ajaran Islam juga mempengaruhi cara berkomunikasi dan etika berbahasa masyarakat Indonesia. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana agama Islam mempengaruhi Bahasa dan Sastra Indonesia, dari segi sintaksis.

KAJIAN TEORITIS

Peran Agama Islam terhadap bahasa maupun sastra Indonesia terjadi secara signifikan, dan memiliki beberapa teori yang mendasarinya, teori – teori berawal dari agama Islam yang datang ke Indonesia lewat jalur perdagangan. Banyaknya pedagang yang masuk ke Indonesia karena letak geografis Indonesia sangat strategis. Pedagang-pedagang yang masuk ke Indonesia ada yang berasal dari bangsa Gujarat (India), Arab, Persia, dan lain-lain. Mulai dari situ lah Islam mulai menyebar ke berbagai pulau di Indonesia (Nusantara), dan dari situlah islam mulai mempengaruhi berbagai aspek mulai dari kebudayaan, adat-istiadat,

karya sastra dan bahasa setempat. Teori kontekstualisasi juga menekankan pentingnya kontekstualisasi dalam penyebaran agama Islam di Indonesia.

Agama Islam dalam Bahasa Indonesia berpengaruh signifikan pada perkembangan bahasa Indonesia. Kata-kata serapan dari bahasa Arab, seperti kursi, kitab, mistar, daftar, kertas, kalimat, ilmu, syarat, dewan majlis, hewan, jasad, dan lain-lain, yang banyak diserap ke dalam Bahasa Indonesia, memiliki perubahan bentuk karena penyesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia. Dan pengaruh agama Islam, khususnya melalui bahasa Arab, telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap perkembangan kosakata, struktur kalimat, dan kehidupan sosial serta budaya masyarakat Indonesia. Hal ini menunjukkan bagaimana agama Islam telah memengaruhi tidak hanya aspek keagamaan, tetapi juga aspek linguistik dan budaya dalam masyarakat Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Kami mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber yang terkait dengan topik penelitian, termasuk buku teks, jurnal akademik, dan artikel online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Islam terhadap Bahasa
 - a. Pengaruh Islam terhadap Bahasa pada Sintaksis

Penelitian yang dilakukan Baharudin menunjukkan bahwa kata-kata agama islam (Arab) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa indonesia. Kata-kata yang di pinjam dari bahasa Arab seperti kursi, kitab, penggaris, daftar, lembaran kertas, kalimat, ilmu, keadaan, nasehat, binatang, badan, dan sebagainya di serap ke dalam bahasa Indonesia, berubah bentuk seiring dengan penyesuaian dengan bahasa Indonesia. Sintaksis bahasa Indonesia juga dapat menjadi sumber inspirasi dan pengaruh dalam bahasa Arab. Bahasa Indonesia mempunyai struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa Arab, seperti

pola S-P-O yang di gunakan pada kalimat aktif. Masuknya agama Islam oleh para pedagang Arab memperkuat dan memperjelas kedudukan bahasa Arab, terbukti dengan banyaknya kosakata bahasa Arab yang terserap ke dalam bahasa Indonesia.

b. Pengaruh Islam terhadap Bahasa Arab di Indonesia

Konstruksi kalimat bahasa Indonesia juga banyak terpengaruh oleh bahasa arab dalam berbagai konteks misalnya, komunikasi, agama, dan pendidikan. Untuk pengaruh bahasa arab dalam bahasa Indonesia dapat dilihat dari pemilihan pola dan penyusunan kalimat pada bahasa Indonesia. Pengaruh bahasa arab juga sangat besar dalam penulisan bahan ajar, terutama teks ajar agama islam di Indonesia seperti struktur kalimat yang digunakan mirip dengan pola sintaksis bahasa arab, kata depan yang sering digunakan dalam bahasa Indonesia pun juga termasuk pengaruh dari sintaksis bahas arab, contohnya “di”, “ke”, dan “dari” yang juga merupakan bagian penting dari sintaksis bahasa Indonesia.

c. Pengaruh Islam terhadap bahasa pada penanggal Jawa

Seiring berkembangnya islam menjadi agama dominan di Nusantara, sinkretisasi mulai terjadi pada bahasa yang digunakan Islam, seperti contohnya dalam penanggalan Saka. Agung Hanyakrakusuma (Sultan Mataram Islam) melakukan perpaduan pada nama-nama bulan islam di penanggalan Saka kemudian menyatakan perubahan penanggalan Saka menjadi penanggalan jawa yang banyak dipengaruhi oleh budaya islam.

d. Pengaruh Islam terhadap bahasa pada masa kerajaan Islam

Pada penelitian tersebut mengatakan kerajaan-kerajaan islam berpengaruh sangat besar pada Bahasa dan Sastra khususnya di Sumatra. Hal tersebut terlihat dari beberapa aspek seperti penggunaan bahasa, bentuk karya sastra, dan tema lainnya. Pengaruh yang paling terlihat adalah pada penggunaan bahasa Melayu di pulau Sumatra. Bahasa Melayu banyak di gunakan untuk keseharian mereka dan bahasa tersebut menjadi berkembang dan memperluas ke beberapa wilayah.

e. Pengaruh Islam terhadap bahasa gaul

Bahasa gaul telah membawa perubahan pada Bahasa Indonesia, terutama di kalangan remaja. Penggunaan bahasa gaul yang tidak tepat dapat mengakibatkan penyimpangan dari tata bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun, jurnal juga menyebutkan bahwa bahasa gaul juga dapat memperkaya kosakata Bahasa Indonesia jika digunakan dengan tepat. Penggunaan bahasa gaul dalam media sosial dapat mempengaruhi perilaku keagamaan, sikap, dan tata krama masyarakat, terutama remaja dan mahasiswa. Hal ini dapat berdampak pada pemahaman dan persepsi terhadap ajaran Islam jika bahasa gaul digunakan dalam konteks keagamaan. Perlunya menjaga keseimbangan antara bahasa gaul dan bahasa formal untuk melestarikan keberlanjutan Bahasa Indonesia di dunia advanced yang terus berkembang.

2. Pengaruh Islam terhadap Sastra

a. Pengaruh islam terhadap Sastra pada Etika

Pengaruh etika dalam Bahasa Indonesia dapat terlihat pada kata-kata yang berkaitan dengan Pengaruh Islam terhadap sastra Indonesia terlihat pada karya sastra yang ditiru di Indonesia, seperti babad, hikayat, silsilah dan tambo.

Sastra merupakan salah satu konteks dimana kita bisa melihat pengaruh islam didalamnya, Sastra merupakan bahan ajar yang didalamnya terdapat pelajaran, moral, pengalaman, dan keindahan, dan islam merupakan salah satu hal yang sangat berpengaruh bahkan di era sekarang.

b. Pengaruh Islam terhadap Sastra pada Kehidupan

Dalam suatu karya sastra juga dapat memuat kisah-kisah kehidupan baik pengarang maupun orang-orang disekitarnya, bahkan sejarah perkembangan islam pun tidak luput dalam menjadi salah satu penyebab perkembangan Sastra di indonesia baik dalam bentuk puisi maupun syair. Karena Sastra itu sendiri cenderung fokus pada keindahan, estetika, serta makna yang mendalam, karena merupakan bentuk ungkapan perasaan, pemikiran, serta pengalaman yang dituangkan manusia kedalam karyanya.

c. Pengaruh Islam terhadap Sastra pada Karya Keislaman

Sastra Islam di Indonesia juga mengalami perkembangan pesat, dapat dilihat dari karya sastra fiksi bertema keislaman yang digunakan sebagai sarana untuk berdakwah, terutama untuk para penikmat karya sastra karena mengandung keindahan dan estetika bahasa.

Selain itu, bisa kita lihat dalam Al-Qur'an surat Hud ayat 1, bahwa sastra Islam memiliki estetika kebahasaan di dalamnya. Dapat dikatakan bahwa Al-Qur'an juga merupakan salah satu karya Sastra yang paling indah dan merupakan suatu sumber keindahan yang menjadi sumber utama bagi sastrawan Indonesia dalam mempelajari keindahan bahasa dalam membuat karya sastra dengan tema Keislaman.

Al-Qur'an juga memuat begitu banyak kisah di dalamnya, seperti misalnya Kisah para Nabi, sahabat-sahabat Nabi, kebesaran Allah SWT, dan lain sebagainya yang tanpa kita sadari mengandung sastra dalam cara penyampaiannya yang menggunakan kata-kata yang bersifat imajinatif yang mendukung keindahan serta keindahan dalam setiap kisah di dalamnya serta nilai-nilai moral dan kemanusiaan yang tercantum baik secara tersirat maupun langsung di dalamnya.

Sastra Islam mengacu pada karya sastra yang hanya didasarkan pada teks Alkitab dan Hadits. Saat ini sastra Islam lebih cair dan tidak harus berlandaskan kitab suci, namun tetap mengandung nilai-nilai keislaman. Sejarah perkembangan karya sastra Islam di Indonesia dari masa pra kemerdekaan hingga era reformasi menggambarkan dinamika dan perdebatan seputar penggunaan kedua istilah tersebut. Perbedaan-perbedaan tersebut pada akhirnya perlu dibakukan agar tidak menimbulkan kebingungan di masyarakat dalam memahami nilai-nilai Islam dalam karya sastra.

d. Pengaruh Islam terhadap Sastra pada Kreativitas

Salah satu peran Islam dalam kesastran Indonesia yang paling penting adalah Islam memberikan kebebasan berkreasi kepada para sastrawan dalam menulis karya sastra mereka selama tidak bertentangan atau menentang ajaran Islam, terlebih dalam nilai tauhid, etika, seperti kata "etika" sendiri, serta kata-kata yang

berkaitan dengan akhlak, seperti "salam", "tahlilan", "syukuran", "yasinan", dan lain-lain.

Islam telah mempengaruhi sastra di Indonesia melalui banyak karya tafsir Al-Quran yang diterbitkan pada masa modern, seperti Tafsir Faidh ar-Rahman karya Shaleh Darat dan Tafsir al-Azhar karya Haji Abdul Malik bin Abdul Karim Amrullah (Hamka).

e. Pengaruh Islam terhadap Sastra pada Kerajaan Islam

Adapun pengaruh terhadap sastra, pada masa kerajaan islam di pulau sumatra ada beberapa karya sastra yang di pengaruhi dari Arab dan Persia. Hal tersebut dapat di lihat dari beberapa karya seperti syair, pantun, dan hikayat. Karya sastra pada masa kerajaan islam banyak menggunakan unsur islam seperti kisah nabi dan para sahabat.

f. Pengaruh Islam terhadap sastra pada Media

Sastra dianggap sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai ajaran Islam kepada masyarakat. Sastra dan agama Islam sebenarnya memiliki kesamaan tujuan, yaitu untuk mencerdaskan dan memberi pencerahan bagi manusia. Sastra hadir untuk mencerahkan manusia, sementara Islam hadir untuk merevolusilonsi kondisi sosial ke arah yang lebih adil dan melepaskan manusia dari penindasan. Sastra dan agama juga sama-sama bermuara pada pembersihan jiwa manusia. Sastra melalui karyanya membebaskan jiwa dari kerusakan tatanan sosial, sementara agama menuntun manusia untuk membersihkan jiwanya dari segala kekacauan. Dalam Islam, karya sastra yang baik haruslah mengandung unsur estetika/keindahan sekaligus menyampaikan kebenaran dan pesan ethical.

Sastra diperbolehkan selama tidak melanggar ketentuan agama. Sastra menjadi media komunikasi dalam menyampaikan ajaran Islam sebagai formatif ethical, baik untuk anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Melalui karya sastra, masyarakat dapat belajar cara bersikap dalam menghadapi permasalahan kehidupan sehari-hari. Aspek penting dalam karya sastra adalah moralitas dan etika. Karya sastra yang berkualitas seharusnya memiliki semangat moralitas dan

budi pekerti luhur sesuai dengan ajaran Islam. Sastra dan Islam saling berkaitan dan sastra dapat menjadi media yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai ajaran Islam kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bahasa dan sastra Indonesia, baik dalam kosakata, struktur kalimat, etika berbahasa, dan karya sastra yang bertema keislaman. Pengaruh ini masih berlanjut hingga era modern/sekarang. Sejak kedatangan islam ke indonesia banyak sekali perubahan yang terjadi karena ada nya para pedagang untuk menyebarkan agama islam. Islam juga mengajarkan etika berbahasa yang baik dalam hal bermasyarakat. Banyak karya sastra di indonesia yang memiliki tema keislaman karena terinspirasi dari islam. Pengaruh islam dalam bahasa dan sastra indonesia tidak memiliki unsur negatif karena banyak memberikan pesan positif agar indonesia memiliki arah yang baik dalam berkarya dan berbahasa. Dengan mengikuti ajaran Islam, bahasa dan sastra akan menjadi lebih baik dan sesuai aturan islam yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikyy. (2022). *Hubungan Antara Sastra Indonesia dan Sastra Islam di Era Modern*. <https://kumparan.com/rizkyhdyt398/hubungan-antara-sastra-indonesia-dan-sastra-islam-di-era-modern-1zQODzcy3uB/full>
- Azhari, D. R., Yoesoef, M., & Setyani, T. I. (2022). Mendiskusikan Definisi Sastra Islam dan Sastra Islami dalam Kesusastraan Indonesia Masa Kini. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(4), 763-778. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i4.518>
- CV. MARYAM SEJAHTERA. (2024). *Religion : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>
- SOCIUS. Jurnal Penelitian Ilmu – Ilmu Sosial. (2024). *Pengaruh Kerjaan – kerajaan Islam Terhadap Perkembangan Bahasa dan Sastra di Sumatra*. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/136>
- ULUL ALBAB. (2014). *Pengaruh Bahasa Arab Terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia*. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/ululalbab/article/view/3154>
- Sucipta, I. M. D. ., & Yuliantini, N. N. . (2023). Perkembangan Bahasa Dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Riset Bahasa Dan Pengajaran Bahasa*, 5(1), 1–12. <https://ojs2.pnb.ac.id/index.php/SENARILIP/article/view/1388>
- Raodhatul Jannah, & Herdah. (2022). Kata Serapan Bahasa Arab Dalam Bahasa Indonesia: Pendekatan Leksikografi. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 20(1), 123-132. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v20i1.2820>
- Fadli, A. N. (2022). Kontribusi Bahasa Arab Terhadap Kebudayaan Nasional dan Perkembangan Bahasa Indonesia. <https://bidikmisi.iainkediri.ac.id/kontribusi-bahasa-arab-terhadap-kebudayaan-nasional-dan-perkembangan-bahasa-indonesia-oleh-alfan-nuril-fadli/>
- Nailufar, W. L. (2021). Historiografi pada Masa Islam di Nusantara. <https://www.kompas.com/stori/read/2021/05/12/141138779/historiografi-pada-masa-islam-di-nusantara?page=all>
- Septi. (2020). *Etika dan Macam - Macam Etika*. http://repository.uinsu.ac.id/20127/3/BAB_II_Septi.pdf
- Taufik, O. I. (2023). *Yuk Kenali 5 Tokoh Tafsir di Dunia Islam Asal Indonesia. Coba Tebak Ada Siapa Aja!* <https://uinsgd.ac.id/yuk-kenali-5-tokoh-tafsir-di-dunia-islam-asal-indonesia-coba-tebak-ada-siapa-aja/>